

IHSX

4.885,16

-0,54 (-0,01%)

MNC36

278,95

+0,34 (+0,11%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,22
Value	6,50
Market Cap.	5.186
Average PE	12,6
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.188
	+78 (0,59%)
IHSX Daily Range	4.818-4.936
USD/IDR Daily Range	13.065-13.250

GLOBAL MARKET (21/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.623,87	+21,57	+0,12
NASDAQ	4.808,87	+13,23	+0,28
NIKKEI	16.724,81	Unch	Unch
HSEI	20.684,15	+12,52	+0,06
STI	2.880,69	-26,11	-0,90

COMMODITIES PRICE (21/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	39,91	+0,47	+1,19
Batubara US/ton	46,55	-0,05	-0,11
Emas US/oz	1.244,10	-11,90	-0,95
Nikel US/ton	8.770	+110	+1,27
Timah US/ton	16.900	Unch	Unch
Copper US/ pound	2,29	-0,0065	-0,28
CPO RM/ Mton	2.685	+6	+0,22

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX bergerak fluktuasi pada Senin lalu dan berakhir ditutup melemah 0,01% atau 0,54 poin ke level 4.885,16 disertai *net buy* senilai Rp368,40 miliar. Pergerakan IHSX terjadi di saat minimnya sentimen di market. Minyak WTI diperdagangkan melemah 1,75% ke US\$38,75 per barel dan Brent diperdagangkan melemah 0,97% atau 0,40 poin ke level US\$40,80 per barel.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah naik 5 minggu, DJIA (+0,12%) mulai kehilangan kekuatannya karena valuasi dirasakan mahal di tengah US *Existing Home Sales* bulan Februari turun 7,1% mencapai 5,08 juta (level terendah sejak November 2015) di tengah sepi perdagangan Senin yang tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,2 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 8,2 miliar saham).

IHSX diperkirakan bergerak hampir sama seperti 1-2 hari sebelumnya yakni: sepi, kisaran terbatas, bergerak plus minus di tengah DJIA yang mulai kehilangan tenaganya untuk menguat karena mulai mahalnya valuasi, WTI crude price yang mulai kehilangan tenaga untuk terus naik bahkan bukan mustahil akan turun kembali ke level US\$ 25, EIDO yang turun -1,25% serta apakah kinerja emiten di Q1/2016 sekuat seperti IHSX yang sudah naik YTD mencapai +6,37%, bahkan dalam USD *return* IHSX naik +12,49% menyusul pencapaian kinerja emiten sektor konstruksi dan properti selama 2 bulan pertama dibawah ekspektasi.

Perkembangan emiten terbaru dari PGAS yang terus membukukan kinerja mengecewakan dimana sepanjang tahun 2015 membukukan laba bersih US\$ 401,2 juta atau turun US\$ 309,98 juta (-43,59%) dibandingkan laba bersih tahun 2014 US\$ 711,18 juta dan semakin mengecewakan jika dibandingkan laba bersih tahun 2013 US\$ 804,95 juta (turun US\$ 403,75 juta atau -50,16%). Pendapatan yang dibukukan tahun 2015 turun -9,7% (YoY) menjadi US\$ 3,04 miliar.

BUY: UNTR, TLKM, BSDE, WSKT, BBRI, BBNI, BBTN, INTP
BOW: JSMR, ADHI, UNVR, SMGR, GGRM, PTPP, TOTL, ICBP, AKRA, ASII, CTRA

MARKET MOVERS (22/03)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 13.190 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Selasa menguat 330 (08.00 AM)
DJIA, Selasa menguat 21 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP). Perseroan menargetkan akan merampungkan pembangunan gudang bagi perusahaan *e-commerce* Lazada seluas 30.000 meter persegi pada Oktober 2016. Perseroan berencana membangun 5-6 gudang pada tahun ini. Kuartal II/2016, perseroan akan membangun gudang seluas 22.000 meter persegi untuk kebutuhan sewa. Perseroan menganggarkan belanja modal Rp1,2 triliun tahun ini. Tingkat keterisian mencapai 97%, naik 300 basis poin dibandingkan dengan posisi 2014. Pendapatan tahun 2015 melonjak 15,2% menjadi Rp163,49 miliar dari Rp141,91 miliar dan beban pokok pendapatan meningkat 22,74% menjadi Rp16,05 miliar dari Rp13,08 miliar. Rugi selisih kurs tercatat meningkat 90,3% menjadi Rp28,93 miliar dari Rp15,2 miliar. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk justru ambruk 59,9% menjadi Rp114,65 miliar dari Rp286,4 miliar.

PT Link Net Tbk (LINK). Laba bersih pada 2015 sebesar Rp639,53 miliar, naik 14,67% dari tahun 2014. Kenaikan laba bersih disebabkan oleh mengecilnya rugi entitas asosiasi. Pendapatan pada 2015 naik 20% yoy menjadi Rp2,56 triliun. Total aset per 31 Desember 2015 sebesar Rp4,44 triliun, naik 18,6% yoy dari posisi per 31 Desember 2014. Jumlah liabilitas per 31 Desember 2015 sebesar Rp770,8 miliar, meningkat 8,84% dari posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp708,17 miliar. Jumlah ekuitas per 31 Desember 2015 sebesar Rp3,67 triliun, naik 20,87% dari posisi per 31 Desember 2014.

PT Tunas Ridean Tbk (TURI). Perseroan menganggarkan belanja modal Rp100 miliar tahun ini. Dana yang dianggarkan untuk *capital expenditure (capex)* berasal dari kas perusahaan dan akan dipergunakan untuk ekspansi usaha melalui penambahan jaringan maupun *maintenance* rutin. Tahun ini, perseroan akan meresmikan satu unit diler BMW, dan sedang membangun masing-masing satu unit diler Toyota dan Daihatsu di Tangerang dan Lebak yang akan diresmikan tahun depan. Pada periode Januari-Februari 2016 total penjualan Toyota mencapai 50.432 unit. Jumlah penjualan tersebut setara dengan 29,1% dari total pasar mobil nasional mencapai 173.262 unit. Sementara itu, penjualan Daihatsu pada periode yang sama mencapai 27.948 unit atau menguasai 16,13% dari total pasar mobil. Pendapatan bersih yang diraih mencapai Rp10,15 triliun pada tahun 2015. Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun lalu mencapai Rp291,144 miliar. Dari total kinerja diler, kontribusi purna jual tersebut ditargetkan mencapai 40%. Tahun ini perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba di kisaran 5% hingga 10% dari tahun lalu.

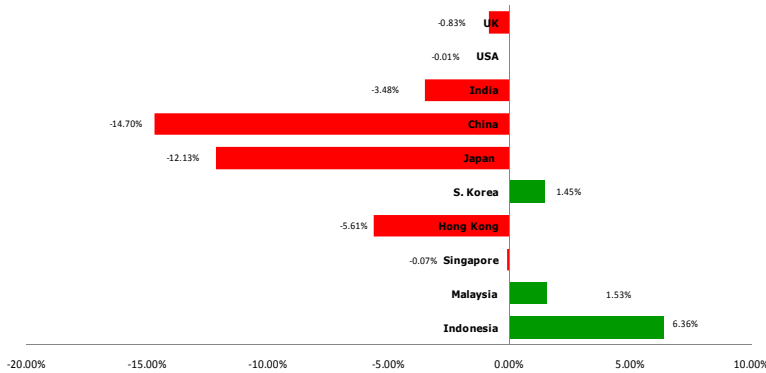
PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL). Perseroan menargetkan tahun ini pertumbuhan pendapatan sekitar 10%-15% dengan mengandalkan ekspor ke Amerika Serikat (AS). Tahun ini, perseroan menganggarkan belanja modal sebesar US\$ 40 juta hingga US\$ 50 juta hanya untuk pemeliharaan infrastruktur. Perseroan mengandalkan kas internal untuk memenuhi kebutuhan tahun ini.

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Perseroan mendirikan perusahaan patungan bersama PT Samana Citra Agung bernama PT Semen Indonesia Aceh untuk membangun pabrik semen di Pidie, Aceh. Modal dasar pendirian PT Semen Indonesia Aceh sebesar Rp 400 miliar. Modal disetor sebesar Rp 1 miliar dengan komposisi kepemilikan saham perseroan sebesar 49%, dan PT Samana Agung sebesar 51%. Dana yang akan digunakan untuk pendanaan pembangunan pabrik semen di Aceh sekitar 30% berasal dari setoran modal perseroan dan PT Sama Citra Agung. Sisanya 70% dari lembaga keuangan lainnya. Semen Indonesia Aceh akan membangun pabrik yang diharapkan mulai berproduksi pada 2020 dengan kapasitas 3 juta ton per tahun. Pembangunan pabrik semen tersebut memerlukan investasi sekitar Rp 5 triliun.

PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI). Hingga periode Desember 2015, perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp32,21 miliar meningkat 98,34% dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp16,24 miliar. Pendapatan bersih naik jadi Rp101,99 miliar dari pendapatan bersih tahun sebelumnya yang Rp95,05 miliar. Laba operasi diraih Rp50,48 miliar dari laba operasi tahun sebelumnya yang Rp38,96 miliar. Perseroan mencatat total aset sebesar Rp156,26 miliar per Desember 2015 turun dibandingkan total aset per Desember 2014 yang sebesar Rp165,66 miliar.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA). Laba bersih tahun 2015 sebesar 66,96% menjadi Rp182,99 miliar dibandingkan dengan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp554,01 miliar. Penjualan bersih meningkat menjadi Rp13,93 triliun dibandingkan penjualan bersih tahun sebelumnya yang Rp13,59 triliun. Beban pokok juga meningkat menjadi Rp11,57 triliun dari Rp11,23 triliun. Perbedaan terjadi usai beban penjualan naik tajam menjadi Rp249,47 miliar dari beban penjualan tahun sebelumnya yang Rp71,84 miliar dan turunnya penghasilan lain-lain menjadi Rp206 juta dari penghasilan lain-lain tahun sebelumnya Rp86,76 miliar. Total aset per Desember 2015 mencapai Rp6,29 triliun naik dari total aset per Desember 2014 yang Rp5,83 triliun.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- USA : Existing Home Sales

Monday
21
Maret

- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI
- EURO : German Ifo Business Climate
- EURO : German ZEW Economic Sentiment
- England : Consumer Price Index
- England : Public Sector Net Borrowing

Tuesday
22
Maret

- USA : New Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

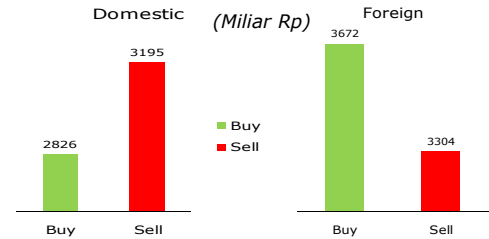
Wednesday
23
Maret

- England : Retail Sales
- EURO : Targeted Long Term Refinancing Option
- USA : Durable Goods Orders
- USA : Unemployment Claims

Thursday
24
Maret

- Japan : Tokyo Core CPI
- USA : Final GDP

Friday
25
Maret



21/03/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 368,4
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 5.004,4

CORPORATE ACTION

- BMRI : RUPS
- NIRO : RUPS

- SDPC : RUPS
- BSSR : Cash Dividend Cum Date

- BBRI : RUPS
- BJBR : RUPS
- LPCK : Public Expose
- SDRA : Public Expose
- SILO : Public Expose

- AISA : RUPS
- LPKR : RUPS

- Hari Libur Nasional : Wafat Yesus Kristus

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BHIT	1.123	18,0	BBCA	627	9,6	PICO	44	34,6	IKAI	-12	-10,0
BKSL	280	4,5	ASII	577	8,9	INDY	58	21,2	IMJS	-36	-9,9
TAXI	240	3,9	BMRI	506	7,8	LPGI	775	18,5	LPLI	-29	-9,8
ANTM	239	3,8	BBRI	419	6,4	ALKA	23	16,8	DKFT	-39	-9,8
DOID	219	3,5	TLKM	217	3,3	AMAG	46	14,6	FORU	-65	-9,2

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	20750	75	19888	21538	BUY	BSDE	1910	10	1838	1973	BUY
SMGR	10450	-50	10213	10738	BOW	CTRA	1325	0	1280	1370	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	835	20	795	855	BOW	DUTI	6500	0	6500	6500	BOW
AKRA	7125	-275	6738	7788	BOW	LPKR	1150	10	1108	1183	BUY
EMTK	9900	200	9500	10100	BOW	PTPP	3860	-20	3810	3930	BOW
MIKA	2500	-100	2393	2708	BOW	PWON	520	-20	500	560	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5500	-50	5263	5788	BOW	WIKA	2645	-30	2570	2750	BOW
TBIG	6200	150	5750	6500	BOW	WSKT	2010	5	1978	2038	BUY
TLKM	3470	10	3413	3518	BUY	GGRM	60800	-200	58050	63750	BOW
TOWR	4100	200	3715	4285	BOW	ICBP	15750	-25	15275	16250	BOW
KEUANGAN						PERKEBUNAN					
BBCA	13775	75	13363	14113	BUY	KLBF	1300	10	1250	1340	BUY
BBNI	5375	0	5225	5525	BOW	INDF	7100	225	6650	7325	BUY
BBRI	11150	25	10875	11400	BUY	MYOR	30750	0	30375	31125	BOW
BBTN	1790	30	1715	1835	BUY	ULTJ	3700	-25	3578	3848	BOW
BMRI	10150	50	9975	10275	BUY	UNVR	44000	-450	42613	45838	BOW
ANEKA INDUSTRI						MSKY					
ASII	7450	0	7225	7675	BOW	BHIT	159	2	148	169	BUY
PERKEBUNAN						BMTR					
AALI	17700	-125	17350	18175	BOW	MNCN	2100	5	1903	2293	BUY
SSMS	1915	-40	1853	2018	BOW	BABP	76	-4	68	89	BOW
						BCAP					
						IATA					
						KPIG					
						MSKY					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.